

**Metode uji standar tahan luntur warna kain pita
ritsleting terhadap gosokan**

***Standard Test Method for Colorfastness of Zipper
Tapes to Crocking***

(ASTM D2054-99 (Reapproved 2010), IDT)



© ASTM 2010 – All rights reserved

© BSN 2015 untuk kepentingan adopsi standar © ASTM menjadi SNI – Semua hak dilindungi

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun serta dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis BSN

BSN

Email: dokinfo@bsn.go.id

www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata	ii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Acuan normatif.....	1
3 Istilah	1
4 Ringkasan metode uji	1
5 Signifikansi dan kegunaan.....	3
6 Peralatan	3
7 Pengambilan contoh dan contoh uji.....	3
8 Pengondisian	3
9 Prosedur	3
10 Interpretasi hasil	5
11 Laporan.....	5
12 Presisi dan bias	5
13 Kata kunci	5
Lampiran (informatif).....	7



Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) 8164:2015 dengan judul *Metode uji standar tahan luntur warna kain pita ritsleting terhadap gosokan*, merupakan hasil adopsi identik dari ASTM D2054-99 (*Reapproved* 2010), *Standard Test Method for Colorfastness of Zipper Tapes to Crocking*, dengan metode terjemahan dua bahasa (*bilingual*).

Dalam Standar ini telah dilakukan perubahan editorial berikut:

- a) tanda titik telah diganti dengan tanda koma untuk penulisan bilangan;
- b) uraian cacatan kaki dialihkan dari halaman yang bersangkutan ke dalam lampiran informatif.

Standar ini disusun oleh Komite Teknis 59-01, *Tekstil dan Produk Tekstil*. Standar ini telah dibahas dan disetujui dalam rapat konsensus nasional di Bogor, pada tanggal 12 Juni 2014. Konsensus dihadiri oleh para pemangku kepentingan (*stakeholder*) terkait, yaitu perwakilan dari produsen, konsumen, pakar dan pemerintah.

Apabila pengguna menemukan keraguan dalam standar ini maka disarankan untuk melihat standar aslinya yaitu ASTM D2054-99 (*Reapproved* 2010) dan/atau dokumen terkait lain yang menyertainya.



Metode uji standar tahan luntur warna kain pita ritsleting terhadap gosokan¹

1 Ruang lingkup

1.1 Metode uji meliputi penentuan derajat penodaan warna dari pita tekstil ritsleting yang terbuat dari berbagai serat ke permukaan kain lain akibat gosokan dalam kondisi basah atau kering dan atau keduanya.

1.2 Nilai-nilai yang dinyatakan baik dalam satuan SI atau satuan inci-*pound* harus dianggap terpisah sebagai standar. Dalam teks, satuan inci-*pound* ditunjukkan dalam tanda kurung. Nilai-nilai yang dinyatakan dalam setiap sistem mungkin tidak setara, karena itu masing-masing sistem sebaiknya digunakan secara terpisah dari yang lain. Menggabungkan nilai dari dua sistem dapat mengakibatkan ketidaksesuaian dengan standar.

1.3 Standar ini tidak menjamin masalah keselamatan yang terkait dengan penggunaannya. Merupakan tanggung jawab pengguna standar untuk menetapkan prosedur keselamatan dan kesehatan yang sesuai dan menentukan batas-batas penerapan prosedur tersebut sebelum digunakan.

2 Acuan normatif

2.1 Standard ASTM:²

D123, *Terminology Relating to Textiles*

D1776, *Practice for Conditioning and Testing Textiles*

D2050, *Terminology Relating to Fasteners and Closures Used with Textile*

2.2 Metode AATCC:³

Method 8 Colorfastness to Crocking

AATCC Crockmeter Method

AATCC Chromatic Transference Scale

3 Istilah

3.1 Definisi – Definisi peristilahan ritsleting yang digunakan Standar ini mengacu pada Istilah dan Definisi D2050. Untuk definisi lainnya, peristilahan tekstil yang digunakan dalam Standar ini mengacu pada Istilah dan Definisi D123.

4 Ringkasan metode uji

4.1 Sebuah contoh uji pita ritsleting dipasang pada landasan crockmeter digosok dengan kain penggosok putih dalam kondisi yang dikontrol. Penodaan warna pada kain penggosok putih dinilai dengan menggunakan *AATCC Chromatic Transference Scale*.

Standard Test Method for Colorfastness of Zipper Tapes to Crocking¹

1 Scope

1.1 This test method covers the determination of the degree of color that may be transferred from the textile tape of zippers of all fibers to other surfaces by rubbing under wet or dry conditions, or both.

1.2 The values stated in either SI units or inch-pound units are to be regarded separately as the standard. Within the text, the inch-pound units are shown in parentheses. The values stated in each system are not exact equivalents; therefore, each system shall be used independently of the other. Combining values from the two systems may result in nonconformance with this test method.

1.3 *This standard does not purport to address all of the safety concerns, if any, associated with its use. It is the responsibility of the user of this standard to establish appropriate safety and health practices and determine the applicability of regulatory limitations prior to use.*

2 Referenced Documents

2.1 ASTM Standards:²

D123, Terminology Relating to Textiles

D1776, Practice for Conditioning and Testing Textiles

D2050, Terminology Relating to Fasteners and Closures Used with Textiles

2.2 AATCC Methods:³

Method 8 Colorfastness to Crocking

AATCC Crockmeter Method

AATCC Chromatic Transference Scale

3 Terminology

3.1 Definitions – For definitions of zipper terms used in this standard, refer to Terminology D2050. For definitions of other textile terminology used in this standard, refer to Terminology D123.

4 Summary of Test Method

4.1 A specimen of the zipper tape fastened to the base of a crockmeter is rubbed with white crock test cloth under controlled conditions. Color transferred to the white test cloth is assessed by a comparison with the AATCC Chromatic Transference Scale.

5 Signifikansi dan kegunaan

5.1 Metode uji ini dapat dianggap memuaskan untuk uji penerimaan suatu pengiriman komersial karena metode ini telah digunakan secara luas dalam perdagangan untuk uji penerimaan.

5.1.1 Jika ada perbedaan hasil uji yang nyata antara dua laboratorium (atau lebih), uji perbandingan harus dilakukan untuk menentukan apakah ada bias statistik antara kedua hasil tersebut, dengan menggunakan alat bantu statistik yang kompeten. Untuk meminimalkan perbedaan, contoh uji yang digunakan harus sehomogen mungkin, yang diambil dari bahan dimana hasil uji yang berbeda diperoleh, serta contoh uji diambil secara acak untuk setiap laboratorium dalam jumlah yang sama. Bahan lain dengan nilai uji yang sudah diketahui dapat digunakan sebagai pembanding. Hasil uji dari dua laboratorium harus dibandingkan dengan menggunakan uji statistik untuk data yang tidak berpasangan, pada tingkat probabilitas yang dipilih sebelum dilakukan serangkaian pengujian. Jika terdapat bias maka penyebabnya harus ditemukan dan diperbaiki, atau hasil uji di kemudian hari harus disesuaikan dengan memperhitungkan nilai bias yang telah diketahui tersebut.

6 Peralatan

6.1 Peralatan seperti dipersyaratkan dalam AATCC *Test Method 8*.

6.2 Karton tebal halus, dengan ukuran 50 mm × 200 mm (2 inci × 8 inci) dengan perkiraan berat karton indeks.

7 Pengambilan contoh dan contoh uji

7.1 Contoh primer – Pertimbangkan wadah individu dari setiap karton pengiriman menjadi unit contoh primer.

7.2 Contoh laboratorium – Sebagai contoh laboratorium, diambil secara acak satu ritsleting dari setiap contoh primer.

7.3 Contoh uji – Pertimbangkan contoh laboratorium sebagai contoh uji.

8 Pengondisian

8.1 Kondisikan contoh uji sampai keseimbangan lembab dalam ruangan standar pengujian untuk pengujian tekstil seperti ditentukan dalam Praktik D1776. Pengondisian pendahuluan tidak diperlukan.

9 Prosedur

9.1 Letakkan contoh uji ditengah-tengah pada dasar crockmeter sehingga rata pada penggosok pada arah memanjang gosokan. Kencangkan kain penggosok dan lakukan pengujian tahan luntur warna terhadap gosokan sesuai pasal 5.1.2 dan subpasalnya pada AATCC *Test Method 8*.

5 Significance and Use

5.1 This test method is considered satisfactory for acceptance testing of commercial shipments because the method has been used extensively in the trade for acceptance testing.

5.1.1 If there are differences of practical significance between reported test results for two laboratories (or more), comparative tests should be performed to determine if there is a statistical bias between them, using competent statistical assistance. As a minimum, the test samples should be used that are as homogeneous as possible, that are drawn from the material from which the disparate test results were obtained, and that are randomly assigned in equal numbers to each laboratory for testing. Other materials with established test values may be used for this purpose. The test results from the two laboratories should be compared using a statistical test for unpaired data, at a probability level chosen prior to the testing series. If a bias is found, either its cause must be found and corrected, or future test results must be adjusted in consideration of the known bias.

6 Apparatus

6.1 *Apparatus*, as specified in AATCC Test Method 8.

6.2 *Smooth Cardboard Cards*, 50 by 200 mm (2 by 8 in.) approximating index card weight.

7 Sampling and Test Specimens

7.1 *Primary Sampling Unit* – Consider individual containers from each shipping carton to be the primary sampling units.

7.2 *Laboratory Sampling Unit* – As a laboratory sampling unit, take at random one zipper from each primary sampling unit.

7.3 *Test Specimens* – Consider the laboratory sample as the test specimen.

8 Mounting the Test Specimen

8.1 Bring the specimens to moisture equilibrium for testing in the standard atmosphere for testing textiles as directed in Practice D1776. Preconditioning is not required.

9 Procedure

9.1 Center the specimen on the base of the crockmeter so that it rests flatly on the abrasive cloth with its long dimension in the direction of rubbing. Secure the specimen card and test for colorfastness to crocking as directed in Section 5.1.2 and subsequent sections of AATCC Test Method 8.

10 Interpretasi hasil

10.1 Interpretasikan hasil pengujian sesuai petunjuk pada AATCC *Test Method* 8 dan Evaluasi Prosedur 3.

11 Laporan

11.1 Laporkan bahwa contoh diuji sesuai petunjuk dalam Metode Uji Standar ini. Jelaskan bahan atau contoh produk, dan metode pengambilan contoh yang digunakan.

11.2 Laporkan informasi dari jumlah contoh laboratorium dan untuk lot sesuai dengan spesifikasi bahan atau kontrak permintaan:

11.2.1 Jumlah contoh yang diuji,

11.2.2 Menggunakan cara penggosokan basah atau kering, dan

11.2.3 Derajat penodaan tiap-tiap contoh uji sesuai *grade* pada AATCC *Chromatic Transference Scale*.

12 Presisi dan bias

12.1 Presisi – Presisi dari metode uji ini sedang ditetapkan.

12.2 Bias – Prosedur dari metode uji ini menghasilkan nilai uji yang hanya dapat didefinisikan dalam metode uji. Tidak ada metode independen yang dapat menentukan bias. Metode uji ini tidak mengenal bias.

13 Kata kunci

13.1 tahan luntur warna; ritsleting

10 Interpretation of Results

10.1 Interpret the results of the test on the specimens as directed in AATCC Test Method 8 and Evaluation Procedure 3.

11 Report

11.1 State that the specimens were tested as directed in Test Method D2054. Describe the material or product sampled, and the method of sampling used.

11.2 Report the following information for the laboratory sampling unit and for the lot as applicable to a material specification or contract order:

11.2.1 Number of specimens tested,

11.2.2 Whether wet or dry crocking test was utilized, and

11.2.3 Degree of staining for each specimen as the appropriate grade on the AATCC Chromatic Transference Scale.

12 Precision and Bias

12.1 *Precision* – The precision of this test method is being established.

12.2 *Bias* – The procedure of this test method produces a test value that can be defined only in terms of a test method. There is no independent, referee method by which bias may be determined. This test method has no known bias.

13 Keywords

13.1 colorfastness; zipper

Lampiran (informatif)

¹ Metode uji ini di bawah kewenangan *ASTM Committee D13* pada Tekstil dan langsung di bawah tanggung jawab Subcommittee D13.54, *Subassemblies*. Metode ini dikembangkan bekerjasama dengan *Slide Fastener Association, Inc.*

Edisi terakhir disetujui tanggal 1 Juni 2010. Dipublikasikan Agustus 2010. Pertama kali disetujui pada 1961. Edisi terakhir yang sebelumnya disetujui pada 2004 sebagai D2054-99(2004). DOI:10.1520/D2054-99R10.

² Untuk mengacu pada standar ASTM, kunjungi *website* ASTM, www.astm.org atau hubungi pelayanan konsumen ASTM melalui service@astm.org. Untuk informasi volume buku tahunan standar ASTM, acuan ringkasan dokumen standar ada pada halaman *website* ASTM.

³ Pedoman Teknik dari American Association of Textile Chemists and Colorists, PO Box 12215, *Research Triangle Park*, NC 27709.



Annex
(informative)

¹This test method is under the jurisdiction of ASTM Committee D13 on Textiles and is the direct responsibility of Subcommittee D13.54 on Subassemblies. This test method was developed in cooperation with the Slide Fastener Association, Inc. Current edition approved June 1, 2010. Published August 2010. Originally approved in 1961. Last previous edition approved in 2004 as D2054-99(2004). DOI:10.1520/D2054-99R10.

² For referenced ASTM standards, visit the ASTM website, www.astm.org, or contact ASTM Customer Service at service@astm.org. For *Annual Book of ASTM Standards* volume information, refer to the standard's Document Summary page on the ASTM website.

³Technical Manual of the American Association of Textile Chemists and Colorists, P.O.Box 12215, Research Triangle Park, NC 27709.

